



ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PENYAJIAN DATA SISWA SEKOLAH DASAR

ANALYSIS OF MATHEMATICS LEARNING DIFFICULTIES ON THE MATERIAL PRESENTATION OF PRIMARY SCHOOL STUDENT DATA

Indra Dio Mei Pratama¹, Qoriati Mushafanah², Veryliana Purnamasari³

Universitas PGRI Semarang^{1,2}, SD Negeri Karangrejo 01³
indradio123@gmail.com¹, qoriatimushafanah@upgris.ac.id²
verylianapurnamasari@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika, faktor penyebab kesulitan belajar matematika, dan upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Karangrejo 01 pada PPL I bulan Januari-Maret 2023. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V dengan menggunakan sampel 5 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam operasi hitung. Faktor internal yang berupa minat belajar, motivasi belajar siswa yang masih rendah dan eksternal yang berupa penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, variasi guru dalam mengajar menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dengan memperbanyak latihan soal, menggunakan media pembelajaran yang konkret dan menjalin kerjasama dengan orang tua.

Kata Kunci: *Analisis, Kesulitan belajar, Matematika*

ABSTRACT

This study aims to describe the types of difficulties experienced by students in learning mathematics, factors causing difficulties in learning mathematics, and teachers' efforts to overcome difficulties learning mathematics. This type of research is qualitative research. This research was conducted at SDN Karangrejo 01 on PPL I in January-March 2023. The subjects of this study were class teachers and class V students using a sample of 5 students. The data collection methods used are observation, interview and documentation methods. The results showed that students have difficulty in understanding concepts, difficulty in calculating operations. Internal factors in the form of interest in learning, low student learning motivation and external in the form of the use of learning media that have not been maximized, teacher variations in teaching cause students to experience difficulties in learning mathematics. Teachers' efforts in overcoming learning difficulties by increasing practice questions, using concrete learning media and collaborating with parents.

Keywords: *Analysis, Learning difficulty, Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dirancang secara sistematis dalam proses pembelajaran untuk menjadikan setiap siswa yang belajar tidak hanya menjadi obyek belajar

akan tetapi siswa sendiri yang memiliki peran utama di dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Khususnya pada pelajaran Matematika, potensinya dapat dikembangkan dengan mengaitkan pelajaran dan masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif. Pembelajaran matematika umumnya sering dilakukan dengan langkah-langkah tradisional dimana guru menyampaikan materi pembelajaran, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan, dan meminta siswa yang pasif untuk aktif dengan memulai mengerjakan latihan dari buku teks, pelajaran diakhiri dengan pengorganisasian yang baik dan metode tersebut diterapkan kembali pada pembelajaran selanjutnya. Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang standar isi mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar menjelaskan bahwa tujuan mata pelajaran matematika adalah mengembangkan sikap positif bermatematika yaitu logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, serta kemampuan bekerjasama, dan tidak mudah menyerah dan putus asa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika.

Masalah kesulitan dalam belajar merupakan masalah umum yang dapat terjadi di dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan belajar dalam hal ini dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Pengertian Kesulitan Belajar, menurut NJCLD (Hidajat, dkk, 2018:7), Kesulitan belajar adalah sekelompok kemampuan yang mengalami kesulitan seperti kesulitan dalam penguasaan mendengar, berbicara, membaca, menalar, maupun dalam matematika. Sedangkan, menurut Hammill (Hidajat, dkk, 2018:7), kesulitan belajar adalah kesulitan dalam berbagai aktivitas seperti mendengar, berbicara, membaca, menulis, menalar, dan berhitung. Kemudian sebenarnya kesulitan belajar matematika dapat berasal dari kognitif siswa, dimana jika kognitif atau pengetahuannya kurang maka akan merasakesulitan dalam memahami konsep matematika. Berdasarkan dua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan faktor penghambat dari hasil belajar seseorang.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi belajar, menurut Slameto dalam jurnal Hasibuan (2018:20-21), digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern adalah terjadi pada diri sendiri, seperti: jasmani dapat dilihat dari kesehatan dan cacat tubuh seseorang, psikologis dapat dilihat dari minat, bakat, dan motif pribadi, kelelahan dapat dilihat dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang terjadi di luar diri sendiri yang sedang belajar, meliputi: keluarga dapat dilihat dari keadaan ekonomi keluarga maupun keharmonisan keluarga, sosial dapat dilihat dari metode mengajar siswa, kurikulum merupakan alat belajar, relasi antar siswa dengan siswa, dan masyarakat dapat dilihat dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kegiatan masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V di SDN Karangrejo 01, diketahui permasalahan yang terjadi dan dihadapi dalam kegiatan belajar matematika materi diagram lingkaran. Beberapa permasalahan tersebut antara lain : 1) Konsep-konsep yang tertanam dalam diri siswa lemah. 2) Penyajian materi menggunakan metode ceramah. 3) Kurangnya motivasi siswa. 4) Selain itu, ketidak kondusifan lingkungan kelas yang gaduh membuat pembelajaran tidak efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran matematika di kelas menjadi terhambat. Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa harus segera ditangani, agar siswa dapat belajar dengan baik. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, peneliti bermaksud untuk menganalisis tentang kesulitan belajar matematika kelas V pada materi penyajian data.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan matematika yang dialami siswa, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, serta mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemaparan deskriptif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini dilakukan di SDN Karangrejo 01 Semarang. Waktu Penelitian dilakukan pada PPL I bulan Januari-Maret 2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas V SDN Karangrejo 01 yang berjumlah 5 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah triangulasi yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yaitu dengan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesulitan Belajar Matematika

Terdapat beberapa jenis kesulitan belajar matematika yang dihadapi oleh siswa, yaitu:

a. Kesulitan Memahami Konsep

Dalam penelitian ini, kesulitan memahami konsep yang dialami siswa yaitu kesulitan pada konsep pengolahan dan penyajian data dalam bentuk digram lingkaran, dapat dilihat dari hasil tes siswa yang kesulitan dalam menyatakan ulang materi yang telah diajarkan, kesulitan dalam menentukan rumus, kesulitan dalam operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dan tidak bisa menyelesaikan soal dengan baik. Sejalan dengan penelitian (Dwi, 2021) menyatakan bahwa Kesulitan dalam memahami konsep diduga karena konsep tidak diajarkan menggunakan benda kongret. Alternatif yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan konsep secara kongret pada materi penyajian data dalam yaitu dengan alat peraga sederhana. Cara yang dilakukan peneliti ketika siswa mengalami kesulitan adalah siswa mendapat perhatian khusus dari peneliti berupa arahan tentang menanam konsep, motivasi, menggunakan media pembelajaran yang konkret dan memberikan soal latihan untuk dijawab.

b. Kesulitan dalam Operasi Hitung

Berdasarkan wawancara penyebab terjadi kesulitan dalam berhitung karena siswa melakukan kesalahan dalam mengoperasikan angka secara tidak benar. Sejalan dengan penelitian (Dwi, 2021) menyatakan bahwa Kesulitan siswa dalam keterampilan hitung juga disebabkan karena penguasaan kemampuan dasar berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang masih kurang. Oleh karena itu, Kesulitan tersebut sebaiknya menjadi perhatian lebih bagi guru agar kesulitan siswa tidak berlanjut sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar dengan baik.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika

Setelah dilakukan analisis dapat diketahui bahwa penyebab kesulitan belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengetahui masing-masing faktor penyebab kesulitan belajar matematika dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Penyebab Kesulitan Secara Internal

1) Minat Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V mengungkapkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah, karena siswa berpikiran matematika itu sulit. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan siswa memiliki minat yang rendah pada pelajaran matematika. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika sangat sulit. Kesulitan belajar yang timbul disebabkan karena tidak adanya minat siswa terhadap pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wahyuni & Netti, 2021) mengemukakan bahwa minat memiliki pengaruh yang besar pada aktivitas pembelajaran siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat, guru berusaha membuat pembelajaran agar siswa menjadi tertarik supaya berkaitan dengan topik yang disukai oleh siswa. Untuk itu, guru perlu menanamkan sikap positif kepada siswa melalui pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan.

2) Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas V bahwa semangat belajar siswa masih rendah. Ketika siswa berada di rumah, siswa tidak belajar kembali materi yang sudah diajarkan di sekolah, Saat pelajaran matematika dimulai siswa merasa tidak senang. Motivasi belajar yang rendah dapat berakibat hilangnya semangat dalam mengikuti pelajaran matematika sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Amallia & Unaenah, 2018) bahwa motivasi belajar siswa yang rendah dapat berpengaruh terhadap perilaku belajar. Akibatnya siswa memiliki motivasi yang rendah dan tidak mempunyai semangat untuk mengikuti pelajaran matematika yang dapat mengakibatkan siswa kesulitan dalam belajar matematika. Untuk itu, guru dan orang tua perlu memberi perhatian lebih serta bekerja sama untuk selalu meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar.

b. Faktor Penyebab Kesulitan Secara Eksternal

1) Penggunaan Media Pembelajaran

Pentingnya media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Namun kendala yang ditemukan dilapangan yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap media pembelajaran inovatif berdampak pada kurangnya pemahaman konsep pada siswa karena tidak adanya contoh konkret yang membantu siswa untuk lebih mudah menerima materi.

Sejalan dengan peneliti Ayu (2021) media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu yang ada di lingkungan sekitar, alat-alat yang di lingkungan sekitar dapat digunakan untuk media pembelajaran yang mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran dan perhatian siswa agar dapat mendorong terjadinya proses

belajar. Dari paparan diatas dapat disimpulkan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru hendaknya selalu menambah pengetahuan tentang media pembelajaran inovatif dan interaktif yang dapat digunakan untuk menambah motivasi siswa serta memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan.

2) Variasi Mengajar Guru

Penggunaan metode dan model pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk menarik perhatian siswa dan mengurangi kebosanan siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. (Sulfemi, 2019) menyatakan bahwa Kemampuan dasar guru yang paling utama dalam meraih keberhasilan para peserta didik adalah guru mampu dan sanggup menggunakan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik. Selain itu guru juga harus memiliki kemampuan mengajar dan menguasai materi dengan baik, senantiasa berusaha mengeksplor potensi peserta didik sehingga hasil yang didapat peserta didik adalah suasana yang menyenangkan. Belajar tidak lagi monoton dan tidak menimbulkan kejenuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa guru dalam pembelajarannya tidak selalu melibatkan siswa. Metode yang sering digunakan masih menggunakan metode ceramah, belum menyesuaikan dengan karakteristik kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar siswa yang masih rendah. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal dan variasi guru dalam mengajar.

3. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika

Analisis upaya mengatasi kesulitan belajar matematika kelas V di SDN Karangrejo 01 dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas V. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika, namun peneliti menggambarkan upaya yang telah dilakukan serta memberikan saran untuk mengatasi kesulitan belajar matematika. Kesulitan belajar yang dialami siswa adalah kesulitan dalam memahami konsep. Sedangkan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika terdiri dari faktor internal meliputi sikap, motivasi, dan faktor eksternal meliputi, penggunaan media pembelajaran serta variasi guru dalam mengajar. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dijelaskan sebagai berikut:

a. Memperbanyak Latihan Soal

Salah satu kesulitan belajar matematika siswa adalah kesulitan dalam keterampilan dan kesulitan memecahkan masalah. Keterampilan dalam matematika adalah proses dalam menggunakan operasi dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Utari, 2019) menyatakan bahwa guru perlu memberikan latihan soal yang lebih banyak kepada siswa yang kesulitan belajar matematika karena dengan semakin banyak berlatih siswa akan semakin paham. Untuk itu guru perlu memberikan latihan soal yang lebih banyak kepada siswa yang kesulitan belajar matematika karena dengan semakin banyak berlatih siswa akan semakin paham. Cara memberikan latihan

soal yang lebih banyak pun tidak harus dilakukan di kelas, latihan soal bisa diberikan sebagai pekerjaan rumah untuk selanjutnya dipantau perkembangan kemampuan siswa.

b. Menggunakan Media Pembelajaran yang Konkret

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran yang kongret dalam pembelajaran sehingga siswa belum memahami dengan baik konsep yang diajarkan yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami konsep.

c. Menjalinkan Kerja Sama Dengan Orang Tua

Faktor internal penyebab kesulitan belajar matematika yang berasal dari siswa antara lain sikap dan motivasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan orang tua mempunyai peran penting dalam pemberian motivasi bagi siswa. Siswa yang diberi perhatian dengan baik dirumah akan mempunyai motivasi belajar yang baik disekolah. Untuk itu orang tua perlu senantiasa memberikan perhatian pada perkembangan belajar siswa. Orang tua dan guru perlu bekerja sama meningkatkan motivasi siswa. (Arianti, 2018) menyatakan bahwa peningkatan motivasi siswa oleh guru dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswapun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
- 2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran.
- 3) Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi.
- 4) Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 5) Memberikan penghargaan Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.
- 6) Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Dari uraian di atas bahwa peran guru dalam motivasi belajar ini sangatlah penting, Maka dari itu peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk mencapai prestasi dan meningkatkan pembelajaran yang bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika kelas V di SDN Karangrejo 01 diperoleh simpulan bahwa jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa terdiri dari dua komponen yaitu kesulitan memahami konsep dan kesulitan dalam operasi hitung. Untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi guru perlu membantu siswa dalam memahami konsep dengan menggunakan benda-benda konkret dalam proses pembelajarannya. Dari benda konkret inilah siswa diharapkan mampu mengungkap kembali materi yang telah dipelajarinya.

Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar dan motivasi belajar siswa yang masih rendah. Sedangkan faktor eksternal antara lain penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal dan variasi guru dalam mengajar.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengurangi kesulitan belajar matematika adalah dengan memperbanyak latihan soal, menggunakan media pembelajaran yang konkret dan menjalin kerja sama dengan orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 123-133. <https://jurnalfaiuikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. <http://mail.jurnal.iainbone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/181>
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611-1622. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2319624&val=7291&title=ANALISIS%20FAKTOR%20PENYEBAB%20KESULITAN%20BELAJAR%20MATEMATIKA>
- Dwi, D. F., & Audina, R. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 94-106. <https://www.pusdikrapublishing.com/index.php/jrss/article/view/256>
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di smp negeri 12 bandung. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1766>
- Hidajat, D., Pratiwi, D. A., & Afghohani, A. (2019, October). Analisis kesulitan dalam penyelesaian permasalahan ruang dimensi dua. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika II (SNPMAT II): Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi Industri 4.0* (p. 82). Universitas Halu Oleo Press. Permendikbud No 21 Tahun 2016
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Yogyakarta
- Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JurnalPIPSI/article/view/1204>
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jisd/article/view/22311>
- Wahyuni, Y. (2021). Analisis motivasi belajar matematika siswa kelas XII IPA SMA Bunda Padang. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 52-59. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/6022>